

BAB 1

PEDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu yang populer dan digemari masyarakat, hal ini terbukti di kota-kota besar maupun di desa, mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, laki-laki maupun perempuan, mereka menyukai kegiatan olahraga bola voli.

Alasan semakin berkembangnya permainan bola voli ini tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang di anggap murah, juga manfaat dari permainan bola voli itu sendiri dapat meningkatkan kebugaran jasmani, sarana rekreasi, maupun untuk prestasi. Selain itu permainan bola voli dapat pula meningkatkan nilai-nilai positif seperti nilai sportivitas, kejujuran, keterbukaan, dan disiplin yang tinggi secara watak yang berbudi pekerti luhur.

Permainan bola voli menurut Kurniawan (2011) “permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu”(hlm. 86). Permainan ini tidak ada kontak fisik langsung antar pemain, sebab masing-masing regu bermain di dalam lapangan sendiri yang dibatasi oleh jaring atau net. Prinsip permainan ini cukup sederhana yakni memainkan bola sebelum bola itu menyentuh lantai lapangan.

Tujuan dari permainan bola voli adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lapangan lawan dan menjaga bola agar tidak jatuh di lapangan sendiri yang diselenggarakan dibawah aturan dengan setiap tim dapat memainkan bola sampai tiga kali pantulan untuk dikembalikan (kecuali perkenaan bola saat membendung).

Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli seperti yang dikemukakan oleh Mikanda (2014) mengemukakan bahwa “Dalam cabang olahraga bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang dapat dipelajari, diantaranya servis, *passing*, *spike* dan *blocking*”(hlm. 115).

Fungsi dari teknik-teknik di atas Aji Sukma (2016) menjelaskan mengenai teknik dasar bola voli sebagai berikut:

- (1) *Servis*: Pukulan bola pertama untuk memulai suatu permainan,
 - (2) *Passing*: cara menerima atau mengoper bola kepada teman satu regu,
 - (3) *Spike*: pukulan keras yang menukik dan mematikan. Bola di pukul ke lapangan lawan melewati atas net,
 - (4) *Blocking*: usaha menahan atau membendung pukulan *spike* dengan menjulurkan tangan ke atas net.
- (hlm. 38)

Penguasaan teknik dasar permainan tersebut merupakan modal dasar untuk bermain dan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting. Salah satu teknik dasar bola voli dari yang disebut di atas adalah teknik *passing*. Teknik dasar *passing* di bagi menjadi dua bagian sejalan dengan yang dikemukakan Mikanda (2014) “Teknik dasar *passing* ini terdiri atas dua jenis, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah” hlm.115. Dari kedua bentuk teknik dasar *passing* tersebut teknik *passing* bawah penulis jadikan bahan penelitian.

Teknik *passing* bawah menurut Mikanda (2014) “Teknik *passing* bawah adalah memukul bola dari bawah, dengan tahap gerakan dimulai dari posisi tubuh yang sedikit diturunkan, lutut agak di tekuk, dan kedua posisi tangan dirapatkan. Pada saat memukul bola, tenaga yang dikeluarkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan” hlm.115. Pentingnya menguasai *passing* bawah karena *passing* bawah merupakan langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk bertahan dan melakukan penyerangan. Dengan adanya penguasaan teknik *passing* bawah yang baik, maka seorang setter akan lebih mudah dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan diumpam. Dengan demikian, sang spiker akan dapat melakukan *spike* secara maksimal.

Dari hasil pengamatan dan observasi dilapangan diperoleh data bahwa salah satu faktor penyebab kurang mampu ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya melakukan *passing* bawah dengan baik adalah siswa masih sering melakukan *passing* bawah dengan lengan ditekuk dan tidak meluruskan lengan sehingga *passing*nya tidak lurus kedepan tapi malah ke atas atau kebelakang arah bolanya.

Walaupun siswa peserta ekstrakurikuler dalam mengumpan dan menerima bola dari teman lebih berani, namun kontrol bola dan akurasi passing bawah masih belum bagus sehingga bola sering kali melenceng jauh.

Ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya diadakan seminggu 2 kali yaitu pada hari selasa dan hari jumat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan sebagai wadah untuk mengoptimalkan potensi olahraga siswa. Tujuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semestinya berbeda-beda, salah satunya yaitu untuk mengembangkan bakat. Oleh sebab itu kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan untuk menyalurkan bakat peserta ekstrakurikuler dengan mengikuti berbagai pertandingan yang diadakan oleh daerah seperti O2SN dan kejuaraan lainnya. Namun selama ini dari berbagai kejuaraan bolavoli yang pernah diikuti oleh tim bolavoli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya, belum pernah memenangkan kejuaraan. Tim bolavoli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya hanya sampai pada babak penyisihan. Pembina ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya mengatakan bahwa kondisi tersebut disebabkan karena keterampilan teknik dalam bermain bolavoli pada peserta ekstrakurikuler masih memerlukan pembinaan.

Dari paparan masalah diatas guru atau pelatih harus pandai memilih pendekatan, metode, teknik, dan strategi pembelajaran/pelatihannya sesuai dengan pengetahuan, kemampuan yang dimilikinya, serta sarana dan prasarana sekolah, dan media serta alat dalam pembelajaran maupun latihan.

Berkaitan dengan alat Menurut Sudjana (2017) “alat peraga adalah suatu alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti anak didik” (hlm.76). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa alat bantu merupakan benda yang dipakai seseorang untuk mempermudah suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan. Kalau dalam pelatihan alat bantu digunakan sebagai media atau benda untuk membantu proses pelatihan sehingga anak didik mampu menguasai keterampilan dengan mudah secara efektif dan efisien.

Dari pengertian serta definisi latihan dan alat dapat disimpulkan bahwa latihan dengan alat adalah proses atau aktifitas olahraga yang dilakukan untuk tujuan direncanakan secara sistematis yang didalamnya alat digunakan sebagai

media atau metode untuk melatih, mengembangkan dan memperbaiki kemampuan seorang atlet dalam cabang olahraga. Alat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah alat berbentuk papan persegi panjang mempunyai grip diujung papan, spesifikasi seperti berikut: panjang (30cm), lebar (5cm) dan tebal (0,5cm) ukuran tersebut didasarkan dari observasi peneliti saat melatih dengan mengukur panjang lengan atlet dari tangan sampai diatas siku rata-rata P (30cm) dengan tujuan saat pemakaian kedua siku tidak tertekuk sehingga lengan tetap lurus, lebar jarak antara kedua lengan atas L (5cm) lebih aerodynamic sehingga permukaan perkenaan sesuai dengan saat melakukan passing tanpa menggunakan alat dan tebal (0,5cm) agar tidak berat serta nyaman saat dipakai. Cara menggunakan alat ini sebagai berikut:

- 1) Kedua tangan kiri dan tangan kanan di pasang papan kayu, lalu papan kayu diikatkan di lengan dan tangan dikepalkan seperti kedua tangan saat passing bawah.
- 2) Ikat papan dengan kuat.
- 3) Pastikan papan menempel pada permukaan lengan tanpa ada space.
- 4) Gunakan dengan menggunakan bola atau tanpa bola.

Hasil dari penelitian penulis laporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Bantu Papan Kayu Terhadap Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Bantu Papan Kayu Terhadap Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya?”

1.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah arti terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih operasional. Istilah tersebut adalah:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari latihan menggunakan alat bantu papan kayu terhadap peningkatan *passing* bawah pada anggota ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya.
2. Latihan menurut Harsono (2015) Latihan adalah “suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerja”(hlm. 101). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah latihan menggunakan alat bantu papan kayu pada anggota ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya.
3. Menurut Alendra (2016) menjelaskan bahwa “alat bantu pembelajaran atau disebut juga media pembelajaran adalah sebagai sarana dan fasilitas, baik perangkat keras maupun lunak untuk menunjang optimalisasi kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk memperlancar, mengefektifkan dan mengefisienkan upaya pencapaian tujuan pendidikan” (hlm.115). Yang di maksud alat bantu dalam penelitian ini adalah alat berbentuk papan persegi panjang dengan ukuran panjang (30cm), lebar (5cm) dan tebal (0,5 cm) papan ini untuk membantu proses pelatihan sehingga anak didik mampu menguasai keterampilan dengan mudah secara efektif dan efisien.
4. *Passing* bawah menurut Rahmani, Mikanda (2014) “Teknik *passing* bawah adalah memukul bola dari bawah, dengan tahap gerakan dimulai dari posisi tubuh yang sedikit diturunkan, lutut agak di tekuk, dan kedua posisi tangan dirapatkan. Pada saat memukul bola, tenaga yang dikeluarkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan”(hlm.115). Yang dimaksud *Passing* bawah cara ini dilakukan untuk melihat posisi teman regunya dan posisi lawan serta untuk mengembangkan strategi permainan.
5. Permainan bola voli menurut Kurniawan, Feri (2011) “Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu”(hlm. 86). Yang dimaksud

permainan bola voli mendapatkan poin dengan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Bantu Papan Kayu Terhadap Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya”.

1.5. Kegunaan Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori yang sudah ada serta memperkaya khazanah ilmu keolahragaan, khususnya teori kepelatihan permainan bola voli.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau acuan bagi para guru, pelatih, dan pembina olahraga permainan bola voli dalam hal menyusun dan melaksanakan program pelatihan dengan baik sesuai dengan karakteristik teknik dasar permainan bola voli itu sendiri terutama dalam meningkatkan teknik dasar khususnya teknik *passing* bawah.